

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan diulas mengenai temuan dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian penulis.

1.1 Temuan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan dari buku-buku teori dan observasi, penulis menemukan bentuk dan fungsi preposisi *de* dalam bahasa Manggarai yang diurutkan berdasarkan subyek. Bentuk dan fungsi preposisi ini dipaparkan dalam bentuk tabel yang memperlihatkan perubahan bentuk dari preposisi *de* menyesuaikan tiap subyek.

1.1.1 Bentuk dan Fungsi Preposisi *de* bahasa Manggarai

Tabel berikut memaparkan bentuk preposisi *de* dalam bahasa Manggarai.

Tabel 4.1 Preposisi *de* dalam bahasa Manggarai (Sumber : Maras, Fransiskus Enty. 2013. *Diktat Ajar Kebudayaan Manggarai dengan Cakupan Pengkajian yang Komprehensif*)

No	Subyek	Bentuk empunya - 1	Bentuk empunya -2	Arti
1	Aku	De aku (D'aku)	Dakun	Milik saya
2	Hau	De hau (D'hau)	De haun	Milik kamu
3	Hia	De hia (D'iha)	Dihan	Miliknya
4	Ami	De ami (D'ami)	D'amin	Milik kami
5	Meu	De meu	De meun	Milik kalian
6	Ise	De ise (D'ise)	Disen	Milik mereka
7	Ite	De ite (D'ite)	Diten	Milik anda

Dari tabel tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembentukan preposisi *de* pada tiap subyek untuk memberikan informasi kepemilikan. Dengan

kata lain, preposisi *de* bahasa Manggarai memiliki fungsi kepemilikan. Untuk subyek *hia* (dia) dalam pembentukannya, mengalami perbedaan dengan subyek lainnya. Yaitu subyek *hia* diubah menjadi *iha* ketika dibentuk bersama preposisi *de*, sehingga menjadi *d'iha*.

1.1.2 Perbandingan Antara Preposisi *de* dalam Bahasa Manggarai dengan Bahasa Prancis

Dengan menemukan bentuk dan fungsi preposisi *de* bahasa Manggarai, penulis menemukan persamaan dan perbedaan antara preposisi *de* bahasa Manggarai dengan bahasa Prancis. Adapun persamaan dan perbedaannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Persamaan preposisi *de* dalam bahasa Manggarai dan bahasa Prancis

No	Aspek persamaan	Bahasa Manggarai	Bahasa Prancis
1	Memiliki fungsi kepemilikan	Preposisi <i>de</i> berfungsi menerangkan kepemilikan suatu nomina	Salah satu fungsi preposisi <i>de</i> bahasa Prancis adalah menerangkan kepemilikan suatu nomina
2	Adanya kontraksi preposisi (d') terhadap nomina yang berawalan huruf vokal dan glottal frikatif	Kontraksi terjadi pada semua nomina berawalan huruf vokal dan glottal frikatif seperti huruf 'h'	Kontraksi terjadi pada semua nomina berawalan vokal dan <i>h muet</i>
3	Peletakkan preposisi dalam kalimat	Preposisi diletakkan sebelum nomina	
4	Pelafalan preposisi yang telah mengalami kontraksi (d') terhadap nomina berawalan huruf vokal	Pengucapan preposisi <i>de</i> yang telah mengalami kontraksi dengan nomina adalah digabung, sehingga menjadi sebuah kata.	

Tabel 4.3 Perbedaan preposisi *de* dalam bahasa Manggarai dan bahasa Prancis

No	Aspek perbedaan	Bahasa Manggarai	Bahasa Prancis
1	Fungsi preposisi <i>de</i> bahasa Prancis yang beragam	Preposisi <i>de</i> hanya memiliki fungsi kepemilikan.	Preposisi <i>de</i> memiliki 11 fungsi, yaitu menjelaskan sebuah nomina setelah verba tertentu, menunjukkan tempat darimana sesuatu berasal, mengidentifikasi suatu kepemilikan, mengespresikan waktu, mengidentifikasi material dari sebuah benda, menjelaskan suatu penyebab, menjelaskan keterangan cara, digunakan pada bentuk superlatif, digunakan bersama adverbial dan ekspresi kuantitas serta kata sandang partitif, preposisi <i>de</i> diletakkan setelah <i>seseorang</i> , <i>sesuatu</i> , sama sekali tidak diikuti oleh kata sifat yang berubah-ubah.
2	Variasi pembentukan preposisi <i>de</i> terhadap nomina (pembentukan frasa nomina)	Pembentukan frasa nomina preposisi <i>de</i> hanya terdapat adanya kontraksi terhadap nomina berawalan huruf vokal dan glottal frikatif (huruf 'h' pada subyek 'hau')	Preposisi <i>de</i> memiliki beberapa variasi pembentukan frasa nomina, menyesuaikan dengan jenis kelamin serta jumlah nomina yang bersangkutan.

1.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan diatas, berikut adalah pembahasan dari persamaan dan perbedaan preposisi antar kedua bahasa tersebut. Pembahasan diawali dengan memaparkan persamaan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pemaparan perbedaan.

1.2.1 Persamaan

1. Memiliki fungsi kepemilikan

Salah satu fungsi preposisi *de* dalam bahasa Prancis adalah kepemilikan dan fungsi ini berlaku pula pada preposisi *de* dalam bahasa Manggarai. Lihatlah kalimat dalam bahasa Manggarai dan bahasa Prancis berikut ini.

“Kandang dari kuda itu”

Bahasa Manggarai : *Kandang de jarang hitu*

Bahasa Prancis : *Le cage de cet cheval*

Dalam kedua kalimat yang berbeda bahasa ini, preposisi *de* sama-sama menjelaskan kepemilikan sebuah kandang dari seekor kuda.

Perhatikan tabel berikut untuk melihat lebih jelas persamaan fungsi kepemilikan tersebut.

Tabel 4.4 Persamaan fungsi kepemilikan dari preposisi *de* dalam bahasa Manggarai dan bahasa Prancis (Sumber: Sutam, Inosensius. *Parlons Manggarai*. 2012)

Kalimat dalam bahasa Manggarai	Kalimat dalam bahasa Prancis	Kalimat dalam bahasa Indonesia
Bendera de Prancis	Le drapeau de la France	Bendera (dari) negara Prancis
Anak de John	L'enfant de John	Anaknya John
Luit de kaba	Le peau de buffle	Kulit kerbau
Baju de dita	Le vêtement de Dita	Baju milik Dita (Bajunya Dita)
Anggur de tuang hio	Le vin de ce prêtre	Anggur dari imam itu
Kandang de jarang hitu	L'écurie de ces cheveaux	Kandang dari kuda-kuda itu
Uma de amangs	Le jardin de votre oncle	Kebun dari pamanmu (Kebun milik pamanmu)
Mata wae d'ata beo hitu	La source du peuple de ce village	Mata air dari masyarakat desa itu (Mata air milik masyarakat desa itu)

Inosensius Sutam (2012) dalam teksnya yang berjudul *Parlons Manggarai*, mengemukakan bahwa preposisi *de* bahasa Manggarai memiliki kesamaan fungsi kepemilikan dengan preposisi *de* bahasa Prancis. Beliau juga mengemukakan sebuah pola untuk menyusun bentuk fungsi kepemilikan tersebut.

Sutam (2012, hal.13) menyatakan sebagai berikut:

Dans les exemples au-dessus, le mot (prép. ou art.) *de* en Manggarai et en Français a une même fonction, c'est indiquer le possessif/la possession (Quelqu'un ou quelque chose + avoir/posséder + un objet [quelqu'un/quelque chose]).

2. Adanya penyingkatan (kontraksi) preposisi (*d'*) terhadap nomina yang berawalan huruf vokal dan glottal frikatif.

Dalam bahasa Prancis, preposisi *de* akan mengalami kontraksi terhadap nomina yang berawalan yang huruf vokal serta *h muet*. *H muet* berarti huruf 'h' dalam sebuah nomina tidak dibaca. Hal ini yang disebut sebagai glottal frikatif. Contoh kontraksi ini terdapat pada kata *d'œuf* (telur), *d'argent* (uang), *d'homme* (pria), *d'enfant* (anak), dan sebagainya.

Contoh:

- Mia a beacoup d'argent
Mia memiliki banyak uang
- La maison d'Eva est en France
Rumahnya Eva berada di Prancis
- La saison d'hiver va arriver tôt
Musim dingin akan segera tiba

Dalam bahasa Manggarai pun demikian. Seperti yang telah diperlihatkan tabel 4.1 sebelumnya, bahwa preposisi *de* akan mengalami kontraksi (d') terhadap nomina yang berawalan vokal. Nomina yang dimaksud bukan hanya kata ganti orang, tetapi juga nomina berawalan vokal lainnya. Selain itu, kontraksi preposisi *de* juga terjadi pada nomina berawalan huruf 'h' yang merupakan glottal frikatif. Namun penyingkatan ini hanya diperuntukkan pada nomina kata ganti orang *hau* (kamu).

Contoh:

- Di'a keta wuk d'hau
Bagus sekali rambutmu
- Ema d'aku ngoeng hang bakso
Ayah saya ingin makan bakso
- Anak d'ende Mia tu'a gi
Anaknya Bu Mia sudah besar
- Isé labar one mbaru d'Iva
Mereka bermain di dalam rumahnya Iva
- Hitu mbaru d'ami
Itu rumah kami

Dalam bahasa tulisan, kontraksi atau pemberian tanda petik (d') pada preposisi ini memberikan informasi kepada pembaca bahwa kata yang tertulis terdiri dari dua kelompok kata, yaitu preposisi dan nomina. Sehingga, para pembaca tidak keliru mengira bahwa itu

adalah sebuah nomina atau kata jenis lainnya (Fransiskus Enty Maras, komunikasi pribadi, 23 Agustus 2017). Misalnya pada kata *d'ité*. Kata ini terdiri dari sebuah preposisi *de* dan nomina *ité*.

3. Peletakkan atau posisi preposisi dalam kalimat

Baik preposisi *de* dalam bahasa Manggarai maupun bahasa Prancis mempunyai letak yang sama dalam sebuah kalimat. Preposisi diletakkan setelah inti atau kepala frasa dan sebelum nomina, Perhatikanlah letak preposisi *de* dalam kalimat bahasa Manggarai dan bahasa Prancis berikut ini. Kalimat (a) merupakan kalimat bahasa Manggarai dan kalimat (b) merupakan kalimat bahasa Prancis.

“Pakaiannya Dita robek kemarin. Itu adalah perbuatanmu”

(a) Pakaian *de* Dita béte one meseng. Hitu pande d'hau
nomina nomina

Dalam kalimat ini, kata ‘pakaian’ merupakan kepala atau inti frasa dan ‘Dita’ merupakan penjelas sekaligus nomina. Kita bisa melihat bahwa preposisi *de* diletakkan setelah kata ‘pakaian’ yang merupakan kepala frasa dan sebelum kata ‘Dita’ yang merupakan nomina. Sehingga letak preposisi *de* dalam kalimat ini untuk menerangkan kepemilikan nomina (Dita) dari sebuah pakaian. Dalam kalimat berikutnya juga, preposisi *de* terletak sebelum nomina *hau* (kamu).

(b) Le vêtement *de* Dita était déchiré hier. C'était cause *de* toi.
le nom le nom

Ketika kalimat di atas diterjemahkan ke dalam bahasa Prancis pun, letak preposisi *de* tidak berubah. Sama seperti penjelasan di atas bahwa preposisi *de* diletakkan setelah kata '*Le vêtement*' yang merupakan kepala frasa dan sebelum kata '*Toi*' yang merupakan penjelas sekaligus nomina. Pada kalimat kedua pun sama. Preposisi *de* diletakkan sebelum nomina *toi* (kamu).

4. Pelafalan preposisi yang telah mengalami kontraksi (d') terhadap nomina yang berawalan huruf vokal dan 'h' glottal frikatif

Dalam bahasa Prancis, ketika sebuah preposisi maupun artikel mengalami kontraksi terhadap nomina berawalan huruf vokal dan *h muet*, maka pengucapan keduanya akan digabung, sehingga terdengar menjadi sebuah kata. Tidak lagi diucapkan sendiri-sendiri antara preposisi dan nomina yang bersangkutan. Perhatikan contoh berikut ini.

Contoh :

- Les jeux d'enfant ici sont très chers

Mainan-mainan anak ini sangat mahal

Dalam transkripsi fonetis, pengucapan *d'enfant* bukan lagi dipisahkan seperti [də] [ãfã], melainkan digabungkan menjadi [dãfã].

de : [də] *enfant* : [ãfã]

Hal itu disebabkan karena adanya penggabungan antara preposisi *de* dengan nomina *enfant*.

- Ma mère a acheté beaucoup d'œufs hier

Ibuku membeli banyak telur kemarin

de : [də] œufs : [øf]

Maka transkripsi fonetik kata *d'œufs* adalah [døf]

Dalam bahasa Manggarai pun demikian. Preposisi *de* yang telah mengalami kontraksi terhadap nomina yang berawalan huruf vokal dan 'h' glottal frikatif pada nomina *hau* pelafalannya akan digabung. Di Ruteng, pengucapan yang menggabungkan bunyi preposisi *d'* dengan kata benda atau nama diri yang berawalan huruf vokal sangat tinggi. Ucapan *de* secara lengkap acapkali dipakai untuk lebih memberi tekanan tentang hal pemilik terhadap suatu benda (Fransiskus Enty Maras, komunikasi pribadi, 2 November 2017).

Contoh:

- Anak d'amang d'aku kawing one wulang olo

Anak paman saya menikah bulan lalu

Maka transkripsi fonetis kata *d'amang* adalah: [damang]

- Tae d'énde bao gula, ite ngo one pasar eme poli kole sekolah.

Kata ibu tadi pagi, kita harus pergi ke pasar sepulang sekolah.

Maka transkripsi fonetis kata *d'ende* adalah: [dɔnde]

- Wuk d'hau di'a keta.

Rambutmu bagus sekali.

Maka transkripsi fonetis kata *d'hau* adalah: [dau]

Lebih lanjut kata Pak Frans mengenai pengucapan preposisi *de* terhadap nomina berawalan vokal, bahwa untuk kata-kata seperti *hau* dapat mengalami reduksi pada glottal frikatif 'h' menjadi [dau] dalam bahasa lisan.

4.2.2 Perbedaan

1. Fungsi preposisi *de* bahasa Prancis yang beragam sedangkan preposisi *de* bahasa Manggarai hanya berfungsi menyatakan kepemilikan.

Pada bab II, halaman 16 telah dipaparkan kesepuluh fungsi preposisi *de* bahasa Prancis dan salah satunya adalah fungsi kepemilikan.

2. Pembentukan preposisi *de* bahasa Prancis terhadap nomina (pembentukan frasa nomina) yang beragam.

Variasi pembentukan frasa nomina preposisi *de* bahasa Prancis tidak hanya pada nomina vokal saja. Pembentukan ini juga berpengaruh pada jumlah dan jenis kelamin nomina. Dalam bahasa Prancis, dikenal pula adanya *article* (artikel) yang diletakkan sebelum nomina. Artikel ini berperan untuk mengidentifikasi jenis kelamin serta jumlah dari nomina yang bersangkutan. Jadi, suatu nomina wajib didahului oleh artikel. Artikel ini sendiri terdiri

dari: *l'article défini* (artikel tentu), *l'article indéfini* (artikel tidak tentu), dan *l'article partitif* (artikel partitif). Preposisi *de* juga merupakan *l'article indéfini* dan *l'article partitif*. Agar lebih jelas, berikut adalah tabel *les articles*.

Tabel 4.2 Les Articles (Sumber: Olliver, Jacqueline. (1978). Grammaire française)

	Singulier		Pluriel
	Masculin	Féminin	Masculin et Féminin
L'article défini	le (l')	la (l')	les
L'article indéfini	un	une	des
L'article partitif	du (de le)	de la (de l')	

Pemaparan mengenai pembentukan frasa nomina preposisi *de* dalam *l'article indéfini pluriel* dan *l'article partitif singulier* adalah sebagai berikut.

- L'article partitif pluriel '*des*'

Des digunakan untuk nomina indéfini yang jamak atau berjumlah lebih dari satu. *Des* diartikan 'beberapa'.

Contoh :

- (a) Voici des roses.

Inilah bunga mawar (bunga mawarnya berjumlah lebih dari satu).

- (b) J'ai fait des erreurs.

Pembentukkan frasa nomina preposisi *de* bahasa Manggarai hanya terdapat pada nomina yang berawalan huruf vokal serta glottal frikatif seperti huruf 'h' pada nomina kata ganti *hau* (kamu).

Contoh:

- Nia hang **d'acu** ho'o?

Dimana makanan anjing ini?

- Ami ngoeng ngo labar one mbaru **d'iha** diang.

Kami mau pergi bermain ke rumahnya besok.

- Ase **d'hau** labar agu ase **d'aku**.

Adikmu bermain dengan adikku.

- Mbaru **d'Iva** mese keta.

Rumahnya Iva besar sekali.